

ABSTRAK

Saat ini di sektor perguruan tinggi banyak yang memindahkan layanannya secara *online* dengan penyesuaian waktu yang terbatas di era pandemi COVID-19. Salah satunya yaitu perguruan tinggi UPN Veteran Yogyakarta menghadirkan *Learning System Management* (LMS) Spada Wimaya sebagai upaya perwujudan dari visinya sebagai sarana pendukung aktivitas pembelajaran di era pandemi COVID-19. Pentingnya layanan tersebut di kondisi saat ini mengindikasikan bahwa ketersediaan layanan LMS menjadi kunci utama dalam menunjang keberlanjutan dalam aktivitas pembelajaran. Dalam pengelolaanya masih terdapat permasalahan yang muncul dan insiden yang terjadi berulang kali seperti *server down* dan *overloading* yang menghambat aktivitas pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan kinerja pengelolaan TI layanan perlu dilakukan dengan menganalisis *capability level* dalam proses pengelolaan manajemen TI agar dapat menghasilkan prioritas perbaikan proses dan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan dalam upaya perbaikan pengelolaan TI di organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai *capability level* untuk mengetahui kondisi *capability level as-is, to-be, gap analysis* dan memberikan rekomendasi perbaikan tata kelola TI pada proses keberlanjutan dan ketersediaan layanan LMS Spada Wimaya. Penelitian ini menggunakan acuan kriteria penilaian *Process Assessment Model* (PAM) COBIT 5. Tahapan dalam penelitian mengadopsi dari *assessment process activities* COBIT 5.

Berdasarkan Visi dan Misi UPN “Veteran” Yogyakarta terkait pengadaan layanan LMS Spada Wimaya dihasilkan *enterprise goals* hasil dari penyelarasan tujuan organisasi tersebut dengan tujuan TI COBIT 5 yaitu *Business Service Continuity and Availability*. Proses hasil pemetaan dilakukan prioritasi berdasarkan dampak dan kepentingan. Hasil penilaian *capability level* saat ini (*as-is*) pada proses BAI06, DSS03, DSS05, dan MEA01 berada pada *level 2* dengan target *capability level (to-be)* yang diharapkan pada *level 3* dengan tingkat kesenjangan (*gap*) sebesar 1. Pada proses DSS01, DSS02, dan DSS04 berada pada *level 1* dengan target *capability level (to-be)* yang diharapkan pada *level 3* dengan tingkat kesenjangan (*gap*) sebesar 2. Untuk mencapai target yang diharapkan perlu untuk membuat dokumen sebagai bukti pelaksanaan aktivitas, menetapkan aturan persyaratan kriteria *output*, menetapkan tujuan dan target kinerja, membuat Standar Operasional Prosedur (SOP), melakukan penilaian kinerja untuk memastikan kesesuaian.

Kata Kunci: Tata Kelola TI, COBIT 5, *Capability Level*, LMS Spada Wimaya

ABSTRACT

Currently in the higher education sector, many are moving their services online with limited time adjustments in the era of the COVID-19 pandemic. One of them is the UPN Veterans Yogyakarta university presenting the Learning System Management (LMS) Spada Wimaya as an effort to realize its vision as a means of supporting learning activities in the era of the COVID-19 pandemic. The importance of these services in current conditions indicates that the availability of LMS services is the main key in supporting sustainability in learning activities. In its management, there are still problems that arise and incidents that occur repeatedly such as server downs and overloading that hinder learning activities. Efforts to improve the performance of IT service management need to be carried out by analyzing the capability level in the IT management management process in order to produce process improvement priorities and activities that will be carried out in an effort to improve IT management in the organization.

This study aims to assess the capability level to determine the condition of the capability level as-is, to-be, gap analysis and provide recommendations for improving IT governance in the sustainability process and the availability of Spada Wimaya LMS services. This study uses the COBIT 5 Process Assessment Model (PAM) assessment criteria as reference. The stages in the study adopt the COBIT 5 assessment process activities.

Based on the Vision and Mission of UPN "Veteran" Yogyakarta related to the provision of LMS Spada Wimaya services, enterprise goals are generated as a result of aligning the organization's goals with IT COBIT 5 goals, namely Business Service Continuity and Availability. The process of mapping results is prioritized based on impact and importance. The results of the assessment of the current capability level (as-is) in the BAI06, DSS03, DSS05, and MEA01 processes are at level 2 with the expected target capability level (to-be) at level 3 with a gap level of 1. DSS01, DSS02, and DSS04 are at level 1 with a target capability level (to-be) expected at level 3 with a gap level of 2. output criteria, setting performance goals and targets, making Standard Operating Procedures (SOP), conducting performance assessments to ensure compliance.

Keywords: *IT Governance, COBIT 5, Capability Level, LMS Spada Wimaya*